Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Program Studi Public Relations
Atika Nur Mayasari
44208010074
Peran Humas Kementrian Komunikasi Dan Informatika Menyosialisasikan Program Internet Sehat Aman (INSAN) Di SDN 03 Menteng
xi+93+89 lampiran, bibliografi : 21 acuan

ABSTRAKSI

Terkait banyaknya penyalahgunaan tekhnologi 'internet' dikalangan masyarakat Indonesia merupakan tamparan untuk Negara Indonesia dan ini akan menentukan nasib anak bangsa. Kemkominfo merupakan salah satu bagian yang mempunyai tanggung jawab dalam masalah cybercrime di Indonesia. Dalam fenomena cybercrime siswa SD yang banyak menjadi korban. Humas pun ikut andil dalam permasalahan tersebut sehingga untuk menjawab pertanyaan diatas penelitian ini melihat Peran Peran Humas Kementrian Komunikasi Dan Informatika Menyosialisasikan Program Internet Sehat Aman (INSAN) Di SDN 03 Menteng

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, analisis yang menggambarkan peran yang dilakukan Humas dalam menyosialisasikan program INSAN di SDN 03 Menteng. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara mendalam (*in depth interview*) kepada *key informan* yaitu Humas Kemkominfo. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis verifikatif kualitatif dengan langkah-langkah studi kasus dan metode triangulasi untuk teknik pemeriksaan keabsahan datanya.

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada sub bab hasil penelitian bahwa peran Humas telah berusaha berperan baik meskipun masih adanya kendala dalam menjalankan program INSAN pada khususnya sosialisasi di SDN 03 Menteng. Hal ini dapat dilihat masih banyaknya siswa SD yang melakukan pelanggaran dalam mengaskes internet.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa peran Humas Kemkominfo dalam sosialisasi INSAN melakukan kerjasama dengan Dirjen Aptel Direktorat Pemberdayaan Telematika dalam melaksanakan program sosialisasi yang sudah dijalankan selama 4 tahun. Humas Kemkominfo menjadi *technician communication* dan *communication facilitator* dalam menjalankan sosialisasi program INS